

Keutamaan Zakat Fitrah

Membayar zakat merupakan rukun Islam ke-3. Zakat fitrah diwajibkan bagi umat Islam setelah melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan.

Dalam kamus Al Munawir, zakat secara harfiah berarti berkah, bersih, baik dan meningkat. Zakat juga berarti sebagai pembersihan diri yang didapat setelah melakukan kewajiban membayar zakat.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. At Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ .

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Zakat fitrah wajib dibayarkan bagi umat muslim yang merdeka dan mampu. Baik mereka itu anak kecil, orang dewasa, orang kaya, orang miskin, jika mereka mampu pada saat momennya maka mereka wajib untuk membayarkan. Karena zakat fitrah adalah zakat untuk diri sendiri.

Sebagai pembersih diri, ada beberapa keutamaan membayar zakat fitrah, diantaranya:

1. Diampuni dosa-dosanya

Allah SWT telah menjamin bagi setiap muslim yang mendirikan salat dan menunaikan zakat untuk masuk surga. Sebagaimana dalam Al-Quran Surat Al-Maidah: 12, Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

Artinya: “Dan Sesungguhnya Allah telah mengambil Perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya aku beserta kamu, Sesungguhnya jika kamu mendirikan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik Sesungguhnya aku akan menutupi dosa-dosamu. dan Sesungguhnya kamu akan Ku masukkan ke dalam surga yang mengalir air di dalamnya sungai-sungai. Maka Barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, Sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus." (QS. Al-Maidah: 12)

2. Sebagai jembatan masuk surga

Dari penggalan ayat dalam QS. Al-Maidah juga menyebutkan bahwa orang yang membayarkan zakatnya akan dijamin oleh Allah SWT masuk surga.

3. Terbukanya pintu rezeki

Akan dibukakan pintu rezeki dan dihapus kesalahannya bagi mereka yang membayar zakat fitrah.

4. Mendapatkan petunjuk

Setiap muslim yang turut serta memakmurkan masjid, mendirikan salat dan menunaikan zakat, termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Sebagaimana yang disebutkan dalam QS. At-Taubah ayat 18, yang artinya:

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah: 18)

5. Memperoleh Pahala terbaik

Allah akan memberikan pahala kepada mereka setimpal dengan apa yang mereka kerjakan.

6. Harta menjadi lebih berkah

Sedekah (zakat) tidak akan mengurangi harta. Justru, bagi orang yang membayar zakat fitrah, maka Allah akan memberikan keberkahan atas harta yang dimiliki

Referensi : <https://m.oase.id/read/YWa64R-6-keutamaan-zakat-fitrah>.